

**KOLABORASI SENIMAN DAN ARTISAN DALAM KERJA SENI
STUDI KASUS: STUDIO EKO NUGROHO**



TESIS
PENGKAJIAN SENI
untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Seni

Rachma Hayu Wardani S

2221464412

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024

KOLABORASI SENIMAN DAN ARTISAN DALAM KERJA SENI

STUDI KASUS: STUDIO EKO NUGROHO



TESIS

PENGAJIAN SENI

untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Seni

Rachma Hayu Wardani S

2221464412

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Kerja Kolaborasi Seniman dan Artisan Dalam Kerja Seni Studi Kasus: Studio Eko Nugroho” adalah karya asli, belum dipublikasikan, dan belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di suatu perguruan tinggi.



Yogyakarta, Juli 2024

Penulis,

Rachma Hayu Wardani S

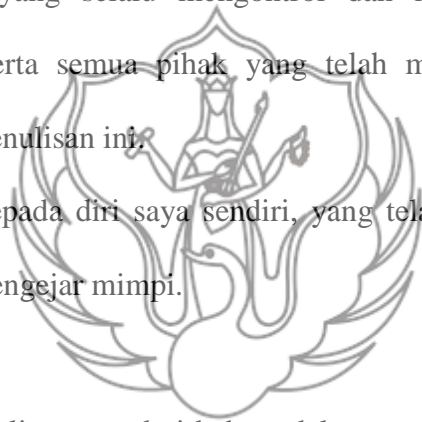
KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kerja Kolaborasi Seniman dan Artisan Dalam Kerja Seni Studi Kasus: Studio Eko Nugorho”. Tugas Akhir ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis dalam menyelesaikan studi magister di Pascasarjan Institusi Seni Indonesai Yogyakarta.

Tugas akhir ini berisi tentang penjelasan kerja kolaborasi antara seniman dan artisan yang terjadi dalam proses penciptaan karya seni. Penyusunan dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Civitas akademik Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan kesempatan penulis bergabung menjadi keluarga besar Pascasarjana Institut Seni Indonesai Yogyakarta.
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si Direktur Program Pascasarjan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., sebagai pembimbing utama yang banyak membantu memberikan pengarahan dan pengajaran selama penulisan.
4. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn sebagai penguji ahli dan Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si.

5. Informan seniman Eko Nugroho dan seluruh tim Studio Eko Nugroho, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan yang sangat berharga dalam proses penelitian ini.
6. Seluruh keluarga dalam Rumah IVAA dan para narasumber lain yang telah membantu dalam karya tulis ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Ibu, bapak, dan adik yang memberikan dukungan serta doa selama menempuh studi.
8. Teman-teman yang selalu mengontrol dan mengingatkan perkembangan penyusunan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penulisan ini.
9. Terimakasih kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dan bertanggung jawab untuk mengejar mimpi.



Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, yang nantinya dapat menyempurnakan dan membangun penulis menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Oktober 2024
Penulis,

Rachma Hayu Wardani S

KOLABORASI SENIMAN DAN ARTISAN DALAM KERJA SENI STUDI KASUS: STUDIO EKO NUGROHO

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2024

Oleh: Rachma Hayu Wardani S

ABSTRAK

Peran artisan dalam keterlibatan proses penciptaan seniman bukan lagi menjadi hal baru, semakin kesini banyak seniman yang melibatkan artisan dalam proses penciptaan. Label seniman sebagai pencipta tunggal masih menguasai seluruh aspek kreatif, hal tersebut membuat keterlibatan artisan jarang memiliki pengakuan. Fenomena ini menunjukkan ketimpangan persepsi antara seniman pemilik ide utama dan kontribusi secara teknis dari artisan yang mendukung proses kreatif. Penelitian ini memiliki fokus mengeksplorasi kerja kolaborasi antara seniman Eko Nugroho, tim kerja Studio Eko Nugroho, dan artisan untuk memahami kontribusi dalam proses kolaboratif serta melihat bagaimana kolaborasi ini mendukung seniman melakukan kerja seni.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami fenomena kolaborasi antara seniman, tim kerja, dan artisan. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan teori komponensial kreatif, untuk mengidentifikasi pola kontribusi tim kerja dan artisan, serta dampak keterlibatannya terhadap proses eksplorasi seniman. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara seniman, tim kerja, dan artisan memiliki pengaruh kreativitas setiap elemen yang terlibat, sehingga memfasilitasi eksplorasi medium yang lebih kompleks. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam mengatasi tantangan dan menciptakan kerja kolaborasi yang lebih efektif, sehingga karya yang dihasilkan tetap sejalan dengan visi kreatif seniman. Proses ini menggambarkan kontribusi tim kerja dan artisan dalam penciptaan karya seni bukan sekedar pendukung secara teknis, tetapi sebagai mitra kolaboratif yang memiliki kontribusi terhadap kualitas dan proses kreatif.

Kata Kunci: Proses kreatif, Kolaborasi seni, Komponensial kreatif

ARTIST AND ARTISAN COLLABORATION IN ARTWORK CASE STUDY: STUDIO EKO NUGROHO

Written Accountability

Postgraduate Program

Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2024

By: Rachma Hayu Wardani S

ABSTRACT

The role of artisan in being involved in the artist's creation process is no longer something new, as more and more artists are involving artisan at various stages of the creative journey. The notion that the artist is the sole creator continues to exert a dominant influence over all creative aspects, thereby rendering the involvement of artisan largely unacknowledged. This phenomenon illustrates a discrepancy in perception between the artist, who holds the primary concept, and the technical input of artisan, who provides support throughout the creative process. This research project is concerned with an investigation of the collaborative work between artist Eko Nugroho, the team at Studio Eko Nugroho, and artisan. The objective is to gain insight into the contribution of each element involved in the collaborative process and to ascertain how this collaboration supports the artist's work.

This research employs a qualitative approach utilising the case study method to gain insight into the phenomenon of collaboration between the artist, the team, and the artisan. The data was analysed using the creative componential theory approach in order to identify the contribution patterns of the work team and the artisan, as well as the impact of their involvement on the artist exploration process. The findings of this research demonstrate that collaboration between artists, work teams, and artisan influences the creativity of each element involved, facilitating the exploration of more complex mediums. Effective communication is a crucial factor in overcoming challenges and creating more effective collaborative work, ensuring that the resulting works remain aligned with the artist's creative vision. This process illustrates the contribution of the work team and artisan in the creation of artworks not just as technical support, but as collaborative partners who contribute to the quality and creative process.

Keywords: Creative process, Artistic collaboration, Componential creativity

DAFTAR ISI

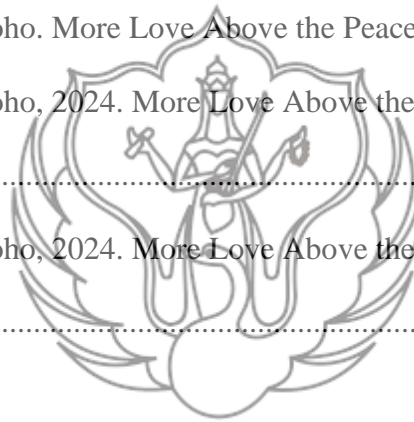
KOLABORASI SENIMAN DAN ARTISAN DALAM KERJA SENI.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Sumber.....	8
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	20
B. Analisis Penelitian.....	21
C. Pemilihan Narasumber	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Kerangka Penelitian	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Wilayah Kerja dalam Kolaborasi	27

B. Visual Karya Kolaborasi	40
IV.B.1 Pendekatan Karya Seni Eko Nugroho	40
IV.B.2 Proses Karya Kolaborasi	47
C. Proses Kreatif dalam Komponen Kreativitas	56
VI.C.1 Keterampilan Relevan dengan Domain	56
VI.C.2 Keterampilan Relevan dengan Kreativitas	58
IV.C.3 Motivasi Tugas	62
D. Pengaruh Kolaborasi dalam Proses Kreatif	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 A Tale of Cities (2005). Dokumentasi pribadi, 2024.....	45
Gambar 2 2 Eko Nugroho. (2008). Hikayat Agar-Agar Bertanduk.....	46
Gambar 2 3 Katalog Eko Nugroho in Wonder Land 2007.	47
Gambar 2 4 Ruang kantor Studio Eko Nugroho (Dokumentasi Pribadi, 2024).....	48
Gambar 2 5 Proses pembuatan karya bordir (Dokumentasi Pribadi, 2024).....	50
Gambar 2 6 Eko Nugroho. More Love Above the Peace, 2024.	52
Gambar 2 7 Eko Nugroho. More Love Above the Peace #8, 2024.	53
Gambar 2 8 Eko Nugroho, 2024. More Love Above the Peace #25. Retrieved from Studio Eko Nugroho.....	54
Gambar 2 9 Eko Nugroho, 2024. More Love Above the Peace #33. Retrieved from Studio Eko Nugroho.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seniman menjadi satu-satunya individu yang memiliki pengalaman dalam membentuk sifat artistik melalui wawasan serta sensibilitas diri sendiri dalam ranah artistik, secara spesifik seniman diakui sebagai pencipta tunggal dan menjadi satu-satunya sumber makna dalam karya. Ketika menciptakan karya, seniman memiliki tujuan yang ekspresif untuk menyampaikan isi pesan dalam karya secara terstruktur. Pada tahun 70-an seni mengalami perubahan secara menyeluruh dan muncul aspek-aspek kontemporeri yang memberi dampak cara pandang seni, proses seniman berkarya, serta media yang digunakan untuk menghasilkan karya.

Saat ini kerja kolaborasi sering dijumpai dalam ranah seni, terutama pada seni rupa visual. Konteks mengenai kerja kolaborasi adalah suatu kerjasama seniman yang melibatkan artisan dalam penciptaan karya. Adanya keterbatasan tenaga dalam memproduksi karya, menjadi salah satu faktor peluang kemunculan artisan pada praktik berkesenian. Dikutip melalui jurnal (Barfield, 2016) pola kerja seniman yang melibatkan orang lain dalam proses berkarya, menjadi bentuk dari kerja kolaborasi. Kolaborasi merupakan aktivitas yang melibatkan individu lain atau kelompok lain untuk bekerja sama dan

berbagi tanggung jawab. Seniman menugaskan produksi karya seni kepada orang lain atau pengrajin yang memiliki keterampilan khusus, memiliki istilah kolaborasi khusus, yang saat ini lazim digunakan dalam seni kontemporer (Bantinaki, 2016).

Pemikiran seniman yang konseptual menjadi nilai penentu bagi karya yang diciptakan oleh seniman, karena gagasan menjadi peran utama dalam penciptaan karya. Melalui jurnal (Patung dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia, 2015) hal tersebut yang membuat sebagian peran seniman dialihkan kepada artisan, pihak yang memiliki peran dalam tahap eksekusi, kemudian membuat persoalan proses sebuah karya seni menjadi kurang penting dibandingkan persoalan 'apa' yang disampaikan oleh karya seni tersebut.

Kehadiran artisan dalam proses berkarya biasa disebut dengan perpanjangan tangan seorang seniman, hal tersebut membuat peran artisan menjadi bagian dari pelengkap praktik seni rupa di Indonesia. Melalui kilas balik masa renaisans posisi seniman merupakan seorang individu atau tunggal, kemudian pada masa modern ini kerja kolaborasi menjadi antitesis dari seniman yang individu. Sehingga, kolaborasi mengklasifikasikan beberapa tingkatan dengan istilah premier, sekunder, tersier (Hanafi,2018). Meskipun penugasan karya dianggap kurang relevan dengan sifat karya seni, terkhusus sifat artistik dan apresiasi karya seni. Artisan dalam kerja kolaborasi dengan seniman, bertujuan untuk menggabungkan keterampilan secara teknis dan artistik.

Mengingat konsep kolaborasi adalah keterlibatan dan kerjasama dengan individu lain.

Kerja kolaborasi saat ini memiliki peran sebagai medium dari penciptaan karya seni, yang memiliki tujuan artistik, bukan lagi mengenai permasalahan kemanfaatan (Bacharach, Booth and Fj, 2018). Selain itu, dalam mewujudkan kolaborasi yang efektif, komunikasi menjadi pondasi untuk mewujudkan pertukaran ide dan kontribusi kreatif yang sejalan. Pentingnya emosi dalam berinteraksi satu sama lain dalam kolaborasi, memberi pengaruh untuk saling mengubah pandangan dan memberikan kontribusi sesuai aspirasi masing-masing ('WereInThisTogether.pdf', 2005). Ketika melakukan proses bersama, seniman memberi instruksi dan menyampaikan ide gagasan sebelum merealisasikan kedalam bentuk karya. Melalui hal tersebut, kerja kolaborasi dapat dilihat melalui aktivitas dialog, interaksi sosial, dan pengambilan keputusan bersama.

Analisis kerja kolaborasi antara seniman dan artisan mencakup berbagai macam persoalan artistik dan non-artistik. Dalam melibatkan artisan, seniman memiliki pertimbangan dan kepentingan sesuai dengan kebutuhannya. Namun, persoalan ekspresi, penghayatan, serta *kepiawaian* teknik yang tidak lagi penting dalam proses penciptaan, dimana peran seniman sebagai pencipta tunggal dialihkan kepada artisan yang memiliki peran dalam eksekusi gagasan-gagasan seniman, yang kemudian persoalan proses karya seni terbentuk menjadi sesuatu yang kurang penting. Penugasan tersebut memunculkan isu

mengenai asal usul kreatif, dan peran makna seni dalam penciptaan karya. Upaya untuk meningkatkan apresiasi karya kolaboratif antara seniman dan artisan telah dilakukan melalui aktivitas pameran. Namun, muncul pertanyaan bagaimana pengakuan kerja kolaboratif antara seniman dengan artisan, dalam persepsi publik saat ini? Apakah hal tersebut masih memunculkan kendala dalam pengakuan kerja kolaboratif di era saat ini dari sudut pandang publik, yang akan berdampak kepada seniman?

Untuk memahami bagaimana pekerja artisan dalam kerja kolaborasi dengan seniman yang kompleks, penelitian ini mengacu pada pertanyaan yang telah dipaparkan di atas, dan menggunakan studi kasus Studio Eko Nugroho. Dalam studi kasus ini, berupaya untuk mengetahui pengalaman berkesenian secara kolaborasi yang dilakukan oleh seniman dan artisan dalam kerja seni berdasarkan ideologi perupa Eko Nugroho. Bagaimana implementasi pada kerja kolaborasi penciptaan karya yang dilakukan dalam studio Eko Nugroho. Kemudian, relevansi pola penciptaan karya seni dalam kerja kolaborasi yang dilakukan oleh Eko Nugroho dan Studio Eko Nugroho sampai saat ini. Kompleksitas dalam kerja kolaborasi seorang seniman dan artisan antara dinamika relasi keduanya yang terjadi dalam kerja kolaborasi, seperti adanya kegiatan komunikasi, interaksi untuk menciptakan pemikiran dan kreativitas yang sejalan, sehingga pada penelitian ini sebagai gambaran kreativitas kerja kolaborasi yang dilakukan antara seniman dan artisan dalam penciptaan karya seni. Eko Nugroho merupakan seniman yang memiliki gagasan keberlanjutan

dalam menciptakan karya seni, selain itu juga menerapkan manajemen tim produksi dalam kerja seni. Dalam menciptakan karya seni, Eko Nugroho mengeksplorasi berbagai medium untuk menciptakan karya seni. Seperti pemanfaatan limbah plastik yang kemudian dikembangkan sebagai proyek seni yang berkelanjutan dan kemudian diminati dalam pasar seni. Selain itu, melibatkan pengrajin bordir untuk berkolaborasi dalam karya seni.

B. Rumusan Masalah

Keterlibatan artisan dalam proses penciptaan seniman, tidak berhenti pada persoalan teknis. Meski wilayah kerja artisan berdasarkan instruksi tugas, kenyataannya untuk merealisasikan ide gagasan dari seniman, artisan tidak hanya handal dalam segi teknik saja. Namun, artisan harus memiliki pengalaman dan keterampilan khusus terlebih dahulu, untuk memahami instruksi kerja dan mampu menghasilkan karya seni yang sesuai instruksi pemilik ide utama.

Proses kerja seorang seniman yang melibatkan artisan begitu dekat dengan persoalan proses kreatif, dimana dalam menciptakan karya ada proses mentransfer ide gagasan. Salah satu dari proses tersebut, seperti pemberian instruksi serta komunikasi untuk mewujudkan kerja kolaborasi dengan tujuan yang sama. Melalui proses kerjasama antara seniman dengan artisan, akan dilihat melalui proses kerja kolaborasi untuk mengidentifikasi yang berkaitan dengan proses kreatif dan istilah artisan dalam kerja seni seorang seniman.

Penelitian dilakukan pada seniman yang melibatkan artisan dalam proses kerjanya, dengan mengarah pada wilayah kerja kreatif. Penelitian berfokus untuk mengidentifikasi praktik wilayah kerja kreatif, yang mendukung proses penciptaan seniman. Dalam penelitian ini, berfokus pada kerja seni Eko Nugroho. Salah satu seniman yang berasal dari Yogyakarta, dan aktif dalam melibatkan tim kerja dalam penciptaannya. Selain itu dalam menciptakan karya, Eko Nugroho aktif melakukan eksplorasi berbagai medium dan memanfaatkan masyarakat di sekitarnya untuk terlibat dalam kerja seninya.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana seniman dan artisan melakukan kreativitas dalam hubungan kerja kolaboratif?
2. Bagaimana konsep karya yang dihasilkan secara kolaborasi antara seniman dan artisan?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi keterlibatan artisan di dalam produksi karya seniman yang memiliki fokus seni rupa visual. Selain itu, dalam penelitian ini akan menjelaskan proses kreatif dari sudut pandang seniman dan asisten, untuk mengetahui wilayah-wilayah kerja keduanya. Gagasan skematis menjadi bagian syarat yang perlu diperhatikan pencipta, untuk menunjukkan proses mewujudkan pemikirannya melalui karya.

Syarat yang sama juga akan berperan penting untuk orang-orang yang akan terlibat dalam penciptaan sebuah karya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Melihat dari tujuan yang ingin dicapai dan pokok permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini secara teoritik dapat memberikan kontribusi dan manfaat serta wacana mengenai pekerja artisan. Selain itu, penelitian ini memiliki pemahaman terhadap pentingnya pekerja artisan dalam seni rupa. Hal itu juga untuk menjembatani komunikasi yang terjadi antara dunia pendidikan seni dan dunia sosial seni yang bertujuan melihat dan membangun perkembangan seni rupa di era sekarang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pengetahuan dan menambah literatur tentangpekerja artisan di dalam seni rupa. Selain itu mampu menunjukkan bagaimana proses kreatif yang dilakukan oleh para artisan dalam menjalankan tanggung jawab dibalik para seniman.